ABSTRAK

Dalam pidato pengukuhan, presiden tidak hanya memberikan janji mengenai apa yang akan mereka lakukan untuk memajukan sebuah negara, lebih dari itu presiden juga akan menekankan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi masalah di dalam suatu negara. Studi ini memposisikan sebuah penelitian tentang tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Rodrigo Duterte dalam pidato pengukuhannya di Pemilu Presiden Filipina 2016. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi yang dilakukan dalam pidato pengukuhan Duterte. Penelitian ini menggunakan Types of Illocutionary Acts oleh Searle (1976) dan Functions of Illocutionary Acts oleh Leech (1983) dalam menganalisis data. Penulis menggunakan situs YouTube sebagai media untuk mengumpulkan data. Temuan menunjukkan bahwa Duterte menggunakan kelima tindak tutur ilokusi tersebut dan di antara tindak tutur ilokusi tersebut, Duterte paling banyak menggunakan representatives dengan jumlah 37,03% pada pidato pengukuhannya. Jumlah tindak tutur ilokusi lainnya adalah directives 24,07%, commisives 20,37%, expressives 14,81%, dan declaratives 3,72%. Sementara berdasarkan fungsinya, Duterte hanya menggunakan tiga fungsi dalam pidato pengukuhannya yang competitive, convivial, dan collaborative. Jenis representatives dan fungsi convivial merupakan sebuah bentuk kesinambungan dimana Duterte ingin membangun sebuah relasi yang baik dengan masyarakat Filipina untuk meyakinkan mereka bahwa gaya kepemimpinan yang dia ambil adalah gaya kepemimpinan terbaik untuk menjadikan Filipina lebih maju.

Kata Kunci: pidato pengukuhan, pidato politik, tindak tutur ilokusi

ABSTRACT

In an inaugural speech, presidents do not only give promises as to what they will do to advance a country. Furthermore, presidents will also emphasize what they will do to deal with problems within a country. The present study positions a research on the illocutionary acts used by Rodrigo Duterte in his inaugural speech in Philippines Presidential Election 2016. The primary objectives of this study are to examine the types of illocutionary acts and the functions of illocutionary acts performed in Duterte's inaugural speech. This study uses the Types of Illocutionary Acts by Searle (1976) and the Functions of Illocutionary Acts by Leech (1983) in analyzing the data. The writer uses YouTube website as media to collect the data. The findings show that Duterte used all five illocutionary acts and among those illocutionary acts, Duterte mostly used representatives act with occurrences 37.03% in his inaugural speech. The occurrences of other illocutionary acts are directives 24.07%, commisives 20.37%, expressives 14.81%, and declaratives 3.72%. While based on its function, Duterte only used three functions in his inaugural speech that are competitive, convivial, and collaborative. Representatives type and convivial function are form of continuity where Duterte wanted to build a good relationship with the Philippines people to convince them that the leadership style he takes is the best leadership style to make Philippines better.

Keyword: illocutionary acts, inaugural speech, political speech